

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul “Analisis Sentimen Twitter Terhadap Bakal Calon Presiden Indonesia 2024 Menggunakan Metode *Word2Vec* dan Algoritma *Naïve Bayes*” adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sentimen analisis ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Python 3.10 sebagai dasarnya dibantu dengan *library python* seperti Scikit-learn, Gensim dan Streamlit. Metode *Word2vec* digunakan untuk mengubah data dari bentuk teks ke dalam bentuk angka atau ekstraksi fitur yang nantinya data yang telah diubah tersebut akan dimasukkan ke dalam model dengan algoritma klasifikasi *Naïve Bayes*. Model yang telah dibuat diluncurkan menjadi aplikasi *web* menggunakan bantuan *framework python* bernama Streamlit, tujuan meluncurkan model menjadi aplikasi web agar pengguna lebih mudah dalam mengakses aplikasi sentimen analisis ini.
2. Aplikasi analisis sentimen pada pengguna media sosial Twitter terhadap tiap bakal calon presiden Indonesia 2024 berhasil dengan akurasi model terbaik sebesar 98,25%. Sedangkan nilai *precisionnya* sebesar 91.01% dan untuk nilai *recallnya* sebesar 93.10%. Hasil ini membuktikan pada algoritma klasifikasi *Naïve Bayes* bahwa semakin banyak data *training* maka akurasi, *precision* dan *recallnya* akan cenderung naik.
3. Untuk hasil sentimen positif terbanyak didapatkan oleh bakal calon Agus Harimurti Yudhoyono sebesar 974 data pada bulan Januari 2023 di minggu pertama lalu untuk sentimen positif terendahnya didapatkan oleh bakal calon Agus Harimurti Yudhoyono sebesar 125 data pada bulan Februari 2023 di minggu kedua. Hasil sentimen negatif terbanyak didapatkan oleh bakal calon Agus Harimurti Yudhoyono sebesar 875 data sedangkan untuk sentimen negatif terendahnya didapatkan oleh bakal calon Agus Harimurti Yudhoyono sebesar 26 data.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berhasil dilakukan, diberikan beberapa saran yang bisa meningkatkan nilai yang lebih baik dalam hal akurasi, *recall* dan *precision*, diantaranya sebagai berikut :

1. Diperlukan konsistensi dalam pelabelan dataset dan ukuran dataset yang lebih besar. Selain itu, perlu juga dilakukan pengecekan data secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang berkualitas dan mengeliminasi data yang dianggap kurang berguna sebagai bahan pembelajaran.
2. Dapat dilakukan penelitian lain menggunakan algoritma klasifikasi yang lain seperti *Support Vector Machine*, *Random Forest Tree* atau KNN, untuk mengetahui algoritma apa yang paling baik untuk disandingkan dengan *Word2vec*.
3. Untuk data *tweet* yang memiliki emoji dapat dimasukkan juga ke dalam proses ekstraksi fitur agar mendapat hasil yang lebih maksimal dikarenakan emoji juga dapat memiliki makna positif ataupun negatif.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan komputer dengan spesifikasi yang lebih baik lagi dengan ram yang lebih besar, processor dengan *core* yang lebih banyak dan cepat dan gpu yang lebih baik lagi agar proses penelitian berjalan dengan lebih cepat dan stabil.